

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sejak berabad-abad yang lalu. Kini, semakin penting kehadirannya dalam masyarakat modern karena telah menjadi budaya populer. Kebutuhan akan musik juga telah meningkat dan memenuhi berbagai bidang kepentingan seperti hiburan, pendidikan, kedokteran, psikologi, olahraga dan lain-lain.

Maka untuk memenuhi kebutuhan dalam hiburan dan pendidikan, didirikanlah lembaga formal dan non formal yang bergerak di bidang pendidikan musik. Adapun beberapa lembaga non formal yang kita ketahui di antaranya terdapat tempat-tempat kursus musik seperti *Purwa Caraka Music Studio*, *Elfa Music Studio*, *Braga Music School*, Sekolah Vokal Ajdie Esa Poetra, dan masih banyak lagi tempat kursus musik lainnya.

Purwa Caraka Music Studio merupakan tempat kursus musik yang paling maju dan berkembang pesat sehingga sangat terkenal di Indonesia dengan pencitraan yang baik dan siswanya yang selalu berprestasi. Adapun prestasi internasional yang baru-baru saja diraih oleh *Purwa Caraka Music Studio* adalah *Purwa Caraka Music Studio Choir* mendapatkan 2 *Gold Diploma Awards* pada ajang Festival Paduan Suara Internasional "2012 Asia Cantate" yang dilaksanakan pada tanggal 15 hingga 18 Juli 2012 yang lalu di Phuket, Thailand. Adanya segudang prestasi yang telah diraih oleh *Purwa Caraka Music Studio (PCMS)* membuktikan bahwa *Purwa Caraka Music Studio* adalah sebuah institusi yang berdedikasi dalam pendidikan musik.

Purwa Caraka Music Studio didirikan pada tanggal 19 Oktober 1988 oleh Purwa Caraka (lahir di Beograd, Yugoslavia, 31 Maret 1960), seorang musisi sekaligus penata musik berkebangsaan Indonesia berdarah Sunda dan Jawa. *Purwa Caraka Music Studio* yang pertama kali dibangun terletak di Jl. Mangga,

Bandung. Sebagai lembaga pendidikan non formal, *Purwa Caraka Music Studio* adalah salah satu lembaga pendidikan musik terbesar di Indonesia yang memiliki standarisasi secara nasional dan manajemen yang terstruktur.

Selama lebih dari 24 tahun berdiri, *Purwa Caraka Music Studio* memiliki 87 kantor cabang di seluruh Indonesia, di antaranya cabang Jakarta, Kalimantan, Makasar, Sumatera, Bandung, Cimahi dll. Setiap tahunnya \pm 20.000 siswa terdaftar di *Purwa Caraka Music Studio*, dengan per cabangnya memiliki \pm 250 siswa. *Purwa Caraka Music Studio* mendidik para siswanya agar tidak hanya menguasai ilmu musik tetapi juga dapat mengekspresikannya dalam kesatuan melalui sarana pembinaan dan pengembangan bakat musik yang telah disediakan.

Purwa Caraka Music Studio menyediakan berbagai kursus musik tanpa adanya batasan usia, melibatkan tim guru yang sangat berkualitas dan terlatih dalam mengimplementasikan kurikulum yang telah dibuat dengan cermat melalui teknik pengajaran yang inovatif. Memiliki tujuan khusus untuk menciptakan musisi yang cerdas secara utuh dan serius dengan memberikan pelajaran musik. Berupaya menghasilkan musisi yang dapat mengekspresikan diri mereka secara terampil, kreatif dan artistik.

Keyakinan yang mendorong program kinerja dari Purwa Caraka adalah studi yang menunjukkan bahwa partisipasi dalam musik memiliki efek terhadap pembelajaran dan kecerdasan. Oleh karena itu, untuk memperkaya pengalaman siswa *PCMS*, *Purwa Caraka Music Studio* mengadakan kegiatan yang dilaksanakan secara reguler dalam bentuk konser dan resital, baik untuk vokal maupun instrumen.

Hal tersebut mencerminkan bahwa *Purwa Caraka Music Studio* memiliki komitmen tinggi untuk memberikan pelayanan pendidikan musik yang terbaik bagi masyarakat Indonesia. Salah satu cabang *Purwa Caraka Music Studio* yang telah menunjukkan komitmen tersebut yaitu *Purwa Caraka Music Studio* Cimahi.

Bahkan dalam segi prestasi, cukup melonjak dikarenakan banyak siswa *Purwa Caraka Music Studio* Cimahi mengikuti ajang bergengsi yang diadakan di TV Nasional maupun lokal. Misalnya Joan Bagas, finalis AFI junior 4 tahun 2008 yang masuk ke dalam peringkat 4 besar. Salma, finalis Idola Cilik 3 dan Trifosa

(Oca) finalis Idola Cilik 2013. Banyaknya acara-acara TV nasional dalam bidang musik atau pencarian bakat, seperti Indonesia Mencari Bakat, *The Voice Indonesia*, *X Factor*, *Indonesian Idol*, Idola Cilik dll. Hal ini tentunya memacu motivasi siswa untuk terus berprestasi dan berkembang bagi siswa *PCMS* lainnya. Terutama, siswa di *PCMS* Cimahi yang mengalami peningkatan minat siswa di bidang vokal. Pada umumnya, mereka memiliki tujuan untuk mengasah kemampuan dan bakat individualnya dalam bernyanyi. Maka *PCMS* Cimahi layak dijadikan sebagai model pembelajaran vokal.

Pembelajaran vokal terutama tingkat dasar sangatlah penting. Dasar vokal yang baik merupakan modal dasar untuk menjadi seorang penyanyi profesional, baik itu secara solo atau menyanyi secara berkelompok (paduan suara). Tingkat dasar ini menjadi sangat penting karena merupakan penentuan bagi seorang pengajar untuk dapat mengetahui dan mengarahkan siswa pada pembelajaran musik yang cepat, tepat, dan sesuai dengan tujuan. Guru perlu menyiapkan materi, media, metode dan strategi serta evaluasi pembelajaran dengan baik.

Di *Purwa Caraka Music Studio* Cimahi terdapat tahapan-tahapan tertentu yang harus dilalui oleh siswa pada setiap jurusan musik yang dipilihnya. Dalam pembelajaran vokal, tahapan yang harus dilalui oleh siswa terdapat 5 tahapan. Tahapan pertama yang harus dilalui adalah tahap dasar, disebut “Tingkat Dasar”. Setelah siswa mengikuti ujian kenaikan tingkat untuk tingkat dasar dan dinyatakan lulus, maka siswa dapat melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu *Grade I*, *Grade II*, *Grade III*, dan *Grade IV*. Dalam proses pembelajarannya, siswa dilibatkan untuk beraktivitas seni di dalam atau di luar kelas, maka metode dan strategi pembelajaran perlu diperhatikan dan difikirkan dengan baik. *PCMS* Cimahi juga menggunakan buku pelajaran yang telah disediakan khusus sesuai dengan kurikulum *PCMS*.

Para pengajar di *Purwa Caraka Music Studio* Cimahi dihadapkan pada siswa yang usia, kemampuan dan pengalaman musiknya yang berbeda. Bahkan, tidak menutup kemungkinan, belum memiliki pengalaman dan ilmu musik sama sekali. Mereka sering menemukan kendala dalam kegiatan pembelajaran vokal, salah satunya adalah kesulitan kontrol nada. Oleh sebab itu, pengajar harus siap bekerja

keras untuk mengamati, menilai, menemukan dan menggali potensi musik serta memberikan solusi tepat terhadap kendala yang ada.

Kontrol nada yaitu tahapan terpenting untuk dapat mengontrol udara, khususnya nada yang keluar melewati dan menggetarkan pita suara. Kontrol nada merupakan salah satu tahapan yang harus dilatih, dibina, dicoba, dan diasah secara teratur serta membutuhkan disiplin yang sangat tinggi agar kualitas suara yang dihasilkan menjadi baik.

Alasan kuat untuk mengkaji kontrol nada dalam pembelajaran vokal di *Purwa Caraka Music Studio* Cimahi adalah berdasarkan pengalaman penulis saat PPL selama 3 bulan di SMP Negeri 29 Bandung. Siswa di sekolah tersebut, mengalami kesulitan kontrol nada sebagai kendala utama dalam mempelajari vokal. Sedangkan, pembelajaran musik di sekolah tidak lepas dari kegiatan menyanyi.

Hal tersebut, terjadi dalam kegiatan pembelajaran seni pada setiap jenjang pendidikan yang penulis alami. Kurangnya upaya guru vokal atau guru seni di sekolah dalam menangani kondisi tersebut, menjadi salah satu motivasi dan alasan penulis untuk mencari dan menemukan solusi yang tepat. Hal ini, sangat penting bagi guru di sekolah maupun guru vokal di kursus-kursus musik, khususnya bagi penulis sebagai calon pengajar vokal di lembaga formal atau non formal kelak.

Penulis melihat adanya kesamaan kasus yang terjadi di *PCMS* Cimahi, maka penulis menduga bahwa salah satu pengajar vokal di *PCMS* Cimahi mampu mengatasi kendala tersebut dengan baik. Ditunjukkan dengan adanya perubahan yang cukup signifikan dari siswa di *PCMS* Cimahi yang pada awalnya tidak bisa membunyikan nada dengan tepat menjadi bisa.

Beberapa hal yang telah diuraikan di atas, menjadi suatu bahan pertimbangan untuk dilaksanakannya penelitian “**Studi tentang Kontrol Nada Dalam Pembelajaran Vokal Tingkat Dasar di *Purwa Caraka Music Studio* Cimahi**”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar, khususnya bagi para pengajar, calon pengajar untuk selalu memerhatikan komponen-komponen pembelajaran agar dapat menghasilkan siswa yang berkualitas baik dan berprestasi dalam bidangnya. Adapun kontribusi dalam penelitian ini adalah berupa peningkatan hasil dan kualitas belajar dan

pembelajaran siswa terhadap pembelajaran vokal khususnya, dan peningkatan intelegensi siswa pada umumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mempersempit ruang lingkup penelitian perlu dibuat identifikasi masalah agar penelitian menjadi lebih terarah dan mendalam, sehingga inti permasalahan dalam penelitian akan menjadi lebih mudah dicerna dan dipahami yaitu “Bagaimana pelaksanaan Studi Kontrol Nada Dalam Pembelajaran Vokal Tingkat Dasar di *Purwa Caraka Music Studio* Cimahi?”.

Maka untuk mendeskripsikan dan menjawab rumusan masalah tersebut, dalam penelitian Studi tentang Kontrol Nada Dalam Pembelajaran Vokal Tingkat Dasar di *Purwacaraka Music Studio* Cimahi, penulis lebih memfokuskan dan menyusun pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembelajaran vokal tingkat dasar bagi siswa dengan kesulitan kontrol nada di *Purwa Caraka Music Studio* Cimahi?
2. Bagaimana pengorganisasian materi kontrol nada dalam pembelajaran vokal tingkat dasar di *Purwa Caraka Music Studio* Cimahi?
3. Bagaimana strategi kontrol nada dalam pembelajaran vokal tingkat dasar di *Purwa Caraka Music Studio* Cimahi?
4. Bagaimana pelaksanaan evaluasi kontrol nada terhadap pembelajaran vokal tingkat dasar di *Purwa Caraka Music Studio* Cimahi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah dengan dukungan data sebagai landasan dalam mengambil keputusan. Suatu kegiatan penelitian harus memiliki tujuan agar dalam pencapaiannya dapat dilaksanakan penemuan, pengembangan dan pengujian teori.

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab dan mendeskripsikan secara rinci tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran vokal tingkat dasar, pengorganisasian materi

kontrol nada, penerapan strategi kontrol nada, dan pelaksanaan evaluasi kontrol nada di *Purwa Caraka Music Studio* Cimahi.

D. Metode Penelitian

Banyak permasalahan yang dapat dibahas dari penelitian tersebut. Tetapi agar penelitian menjadi lebih khusus dan mendalam, maka objek penelitian perlu dilihat dari suatu sudut pandang atau pengetahuan tertentu. Maka diperlukan sebuah metode yang sesuai dengan penelitian tersebut.

Nyoman Kutha Ratna (2004:34) menyatakan bahwa 'Metode adalah cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Suatu metode dipilih dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan objek studi'. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif.

E. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Penulis khususnya dan masyarakat umumnya dapat mengetahui bagaimana tahapan pembelajaran vokal yang baik serta pengaruhnya terhadap kualitas yang dihasilkan dalam pembelajaran anak itu sendiri.
2. Para pendidik, khususnya seni, dapat menambah perbendaharaan atau tentang ilmu pengetahuan musik, akan ilmu vokal khususnya.
3. Program Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS Universitas Pendidikan Indonesia, dapat dijadikan masukan positif, khususnya untuk mata kuliah vokal, baik barat maupun daerah. Selain itu, diharapkan dapat memperkaya model pembelajaran dalam bidang vokal, tidak hanya untuk para pengajar, tetapi bagi para mahasiswa yang memiliki minat tinggi terhadap musik vokal.
4. Dunia akademis sebagai bahan referensi dan untuk penelitian lanjutan.

F. Sistematika Penulisan

Agar penulisan dalam penelitian skripsi mengarah pada maksud yang sesuai dengan judul, maka penulis menyusun berdasarkan sistematika yang telah ditentukan dalam Pedoman Karya Tulis Ilmiah UPI 2011. Rincian dari sistematika tersebut adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah yang menjadi permasalahan penelitian sehingga disusun menjadi rumusan masalah. Memiliki tujuan dan menggunakan metode yang tepat sehingga bermanfaat serta disusun sesuai dengan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORETIS

Berisi pembahasan tentang teknik vokal, konsep dasar pembelajaran yang meliputi definisi pembelajaran dan komponen-komponen pembelajaran yang diperlukan dalam penelitian pembelajaran vokal.

BAB III METODE PENELITIAN

Cara peneliti untuk mengumpulkan data penelitian melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Selanjutnya, menganalisis data untuk membuat kesimpulan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan tentang temuan terkait dengan teori yang digunakan dalam Bab Kajian Pustaka dan pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan pembahasan atau analisis temuan. Mulai dari proses, metode, pengorganisasian materi, dan evaluasi pembelajaran yang akan dipaparkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.

Siti Maliah Rosmaniah , 2013

Studi tentang kontrol nada dalam pembelajaran vokal tingkat dasar di purwa caraka musik studio cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu